

**JUDUL : “THE MOST PAINFUL GOODBYES” : SEBUAH LIFE HISTORY
ADIN DENGAN ORANG TUA TAHANAN NARKOBA**

Nama / NRP : Redualita Christy Kumowal / 150118180

Jurusan / Program Studi : Psikologi

Pembimbing : Dr. Dra. Hartanti, M.Si., Psikolog & Harry, S. Psi., M.Psi.,
Psikolog

ABSTRAK

Keluarga merupakan sebuah unit terkecil di masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu, anak dan masing-masing memiliki peranannya sendiri. Perbedaan peran ini akan saling melengkapi fungsi keluarga seutuhnya untuk mencapai kehidupan yang baik dalam berkeluarga. Namun, sayangnya tidak semua anak terlahir di keluarga yang harmonis dan utuh. Beberapa dari mereka terlahir dengan kondisi kemiskinan, perceraian orang tua, ataupun tanpa kehadiran orang tuanya. Hal inipun harus dirasakan oleh Adin, seorang remaja yang baru saja duduk di bangku SMP. Sejak kecil ia harus dihadapkan dengan pola asuh otoriter dari kedua orang tuanya yang disertai dengan kekerasan dalam rumah tangga baik secara fisik maupun emosional. Sekarang ini ia harus terpisah dengan orang tuanya dan tinggal di panti asuhan karena keduanya masuk penjara akibat penyalahgunaan obat – obatan terlarang. Perpisahan anak dengan orang tua tentu akan berdampak negatif pada anak diantaranya yaitu menyebabkan trauma, kehilangan semangat dan motivasi, gangguan tidur hingga rusaknya persatuan keluarga. Namun sayangnya, kehidupan di Panti Asuhan pun ternyata tidak mampu membawa ketenangan hidup dan kebahagiaan Adin kembali. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui secara mendalam dinamika psikologis Adin dari sebelum, saat, dan setelah berpisah dengan orang tuanya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan genre *Life History* melalui wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekerasan emosional dari Ayah dan perpisahan dengan orang tua sangat berdampak pada kondisi psikologis partisipan. Selain itu, pengalaman pahit di Panti Asuhan juga menyebabkan perasaan terbuang dan terkucilkan pada diri partisipan.

Kata kunci : afeksi, rasa aman, kekerasan emosional, kesejahteraan psikologis, orang tua pecandu narkoba

**TITLE : “THE MOST PAINFUL GOODBYES” : ADIN’S LIFE HISTORY
WITH DRUG PRISONER PARENTS**

Name / NRP : Redualita Christy Kumowal / 150118180

Dicipline / Study Programme : Psychology

Contributor : Dr. Dra. Hartanti, M.Si., Psikolog & Harry, S. Psi., M.Psi., Psikolog

ABSTRACT

Family is the smallest unit in society consisting of father, mother, children and each has its own role. These differences in roles will complement each other's complete family functions to achieve a good life in a family. Unfortunately, not all children were born in a harmonious and intact family. Some of them were born with poverty conditions, divorced parents, or without the presence of their parents. Adin, a teenager who has just been in junior high school, must feel this too. Since her childhood she had to be faced with authoritarian parenting from both parents with domestic violence both physically and emotionally. Now she has to be separated from her parents and lives in an orphanage because both of them went to prison for drug abuse. The separation of children from their parents will certainly have a negative impact on children including causing trauma, loss of enthusiasm and motivation, sleep disturbances and destruction of family unity. Unfortunately, life in the orphanage was not able to bring peace and happiness to Adin's life again. The purpose of this study is to find out in depth the psychological dynamics of Adin from before, during, and after separating from her parents. This study uses a qualitative method with the genre of Life History through in-depth interview. The results showed that emotional violence from the father and separation from parents greatly impacted the psychological condition of the participants. Furthermore, the bitter experience at the Orphanage also caused the participants to feel abandoned and isolated.

Keywords : affection, sense of security, emotional abuse, psychological well being, drug addict parents